BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, hampir seluruh responden di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang yaitu sebanyak 95,6% telah melakukan *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan yang teratur (≥ 4 kali).
2. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, lebih dari sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang yaitu sebanyak 63% memiliki pengetahuan yang cukup tentang anemia.
3. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, lebih dari sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang yaitu sebanyak 67,4% patuh dalam mengkonsumsi tablet besi yang telah diperoleh saat pemeriksaan kehamilan.
4. Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi kunjungan *antenatal care* dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang.
5. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang.

7.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti tentang kepatuhan konsumsi tablet besi disarankan untuk meninjau dari berbagai variabel atau faktor lainnya yang belum diungkapkan dalam penelitian ini sehingga bisa lebih menambah informasi.
2. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan tenaga kesehatan dapat memberi informasi lebih jelas tentang penyakit anemia terutama dalam kehamilan, jenis obat maupun multivitamin yang diberikan kepada ibu hamil, serta pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan melalui konsumsi makanan sehari-hari termasuk cara mengolah bahan pangan yang benar, agar mampu dimengerti masing-masing fungsi atau manfaat-nya sehingga menambah pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsinya.
3. Dari hasil penelitian ini, ibu hamil diharapkan dapat lebih aktif bertanya saat melakukan pemeriksaan kehamilan terutama jika ada hal-hal yang kurang jelas dan tidak menutupi permasalahan atau keluhan yang terjadi selama kehamilan, sehingga dapat terjalin komunikasi dua arah yang lebih efektif.